

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Kesimpulan, implikasi dan rekomendasi disusun berdasarkan hasil penelitian tentang manfaat hasil pelatihan bordir sebagai kesiapan perintisan usaha bordir.

A. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini berdasarkan pada tujuan penelitian, hasil pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Manfaat Hasil Pelatihan Bordir Sebagai Kesiapan Perintisan Usaha Bordir Ditinjau Dari Kemampuan Kognitif

Manfaat hasil pelatihan bordir sebagai kesiapan perintisan usaha bordir sebagian besar berada pada kriteria tinggi yaitu mengetahui teknik dasar bordir krancang yang diterapkan pada model kebaya. Sebagian kecil lainnya berada pada kriteria cukup yaitu pengetahuan alat-alat bordir, pengetahuan pola hiasan batas, pengetahuan alat pembedangan, pengetahuan pola hiasan serak, pengetahuan pola hiasan arah istimewa, pengetahuan macam-macam teknik dasar bordir dan pengetahuan ragam hias bentuk alam dalam merancang desain motif hias.

2. Manfaat Hasil Pelatihan Bordir Sebagai Kesiapan Perintisan Usaha Bordir Ditinjau Dari Kemampuan Afektif

Manfaat hasil pelatihan bordir sebagai kesiapan perintisan usaha bordir sebagian besar berada pada kriteria tinggi yaitu sikap kesungguhan dalam membuat variasi bordir tiongkok, ketelitian dalam memilih jarum yang akan digunakan dalam pembuatan variasi bordir dan kedisiplinan dalam mengerjakan tugas produk bordir. Sebagian kecil lainnya berada pada kriteria cukup yaitu

responden sudah menunjukkan sikap tekun dalam mengatasi kesulitan dalam pembuatan produk bordir dan kesungguhan dalam menghadapi persaingan usaha yang sejenis.

3. Manfaat Hasil Pelatihan Bordir Sebagai Kesiapan Perintisan Usaha Bordir Ditinjau Dari Kemampuan Psikomotor

Manfaat hasil pelatihan bordir sebagai kesiapan perintisan usaha bordir sebagian besar berada pada kriteria tinggi yaitu terampil menggunakan alat untuk memindahkan motif hias pada kain, terampil memindahkan jenis kain yang digunakan untuk bordir aplikasi, terampil memilih warna yang digunakan untuk variasi bordir tiongkok dan terampil membuat hiasan bordir pada busana.

B. Implikasi

Kesimpulan di atas mengandung beberapa implikasi yang berhubungan dengan manfaat hasil pelatihan bordir sebagai kesiapan perintisan usaha bordir, yaitu:

1. Manfaat hasil pelatihan bordir dalam kemampuan kognitif sebagai kesiapan perintisan usaha bordir sudah mencapai kriteria tinggi. Kondisi ini mengandung implikasi bahwa pada umumnya warga belajar sudah mampu menyerap materi pembelajaran bordir yang diberikan pada pelatihan bordir sebagai kesiapan perintisan usaha bordir.
2. Manfaat hasil pelatihan bordir dalam kemampuan afektif sebagai kesiapan perintisan usaha bordir sudah mencapai kriteria tinggi. Kondisi ini mengandung implikasi bahwa warga belajar telah memiliki sikap positif untuk

belajar dan mengembangkan ide dalam pembelajaran bordir sebagai kesiapan perintisan usaha bordir.

3. Manfaat hasil pelatihan bordir dalam kemampuan psikomotor sebagai kesiapan perintisan usaha bordir sudah mencapai kriteria tinggi. Kondisi ini mengandung implikasi bahwa sebagian besar warga belajar memiliki keterampilan dalam pembuatan hiasan bordir setelah mengikuti pelatihan bordir sebagai kesiapan perintisan usaha bordir.

C. Rekomendasi

Rekomendasi yang penulis kemukakan di bawah ini mengacu pada kesimpulan dan implikasi yang telah diuraikan sebelumnya. Rekomendasi tersebut penulis ajukan kepada:

1. Peserta Pelatihan

Manfaat yang diperoleh dari hasil pelatihan bordir diharapkan dapat dijadikan sumber pengetahuan, sikap dan keterampilan di dalam merintis dan mengembangkan usaha bordir

2. Instruktur

Dalam upaya meningkatkan manfaat hasil pelatihan bordir, instruktur seyogyanya dapat mempertahankan dan mengembangkan kemampuan peserta dengan cara memberikan motivasi belajar kepada peserta pelatihan dan pengalaman belajar yang sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan kompetensi yang harus dicapai. Peningkatan tersebut dapat diupayakan melalui pengembangan materi pelatihan, penggunaan pendekatan, metode dan media

pelatihan serta alat penilaian hasil pelatihan dengan memperhatikan latar belakang pendidikan peserta pelatihan.

3. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) At-Taqwa

Berupaya meningkatkan pelayanan pelatihan sesuai dengan latar belakang pendidikan setiap warga belajar, karena mereka memiliki kemampuan yang berbeda-beda, sehingga bagi sebagian kecil warga belajar yang berpendidikan dasar dapat diberikan pelayanan khusus. Pelayanan tersebut dapat dilakukan dengan cara membentuk kelas pelatihan berdasarkan latar belakang pendidikan yang sama dari masing-masing warga belajar.

